

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEDUKUHAN DLABAN, MALANGAN, DAN PONGANGAN, DESA SENTOLO DALAM PROMOSI KESEHATAN

Iis Wahyuningsih dan Mahasiswa KKN Pedukuhan
Dlaban, Pongangan, dan Malangan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
E-mail: avinagil@gmail.com

Abstrak

Masalah kesehatan menjadi salah satu program dalam KKN Universitas Ahmad Dahlan di Pedukuhan Dlaban, Malangan, dan Pongangan, Desa Sentolo kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo. Status kesehatan masyarakat dapat dimodifikasi dengan promosi kesehatan. Suatu program di masyarakat akan berhasil bila dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Promosi kesehatan yang dilakukan meliputi: penyelenggaraan jalan sehat, penyuluhan pembuatan TOGA Pola Hidup Bersih dan Sehat, Penggunaan Plastik yang Aman, Kesehatan Reproduksi Remaja, Bahan Tambahan Makanan dan Pengelolaan Sampah, Masyarakat Pedukuhan Dlaban, Malangan, dan Pongangan, Desa Sentolo kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo dapat melakukan pemberdayaan dalam Promosi Kesehatan.

Kata kunci: pemberdayaan, Dlaban, Pongangan, Malangan, promosi kesehatan

Abstract

Health issue becomes one of programs in Community Service Universitas Ahmad Dahlan in Dlaban, Malangan, and Pongangan sub village, Sentolo Village, Sentolo sub-district, Kulon Progo regency. Public health status can be modified by health promotion. A program in the community will be successful if it is carried out by and for the community. The health promotion include: conducting healthy walk, briefing on the making of TOGA (Medicinal Plants) for Clean and Healthy Living Behavior, Safe using of plastic, Adolescent Reproductive Health, Food Additives and Waste Management. The Community of Dlaban, Malangan, and Pongangan sub village, Sentolo Village, Sentolo sub district, Kulon Progo regency can carry out the empowerment in the Health Promotion.

Keywords: empowerment, Dlaban, Pongangan, Malangan, health promotion

A. PENDAHULUAN

Padukuhan Dlaban, Malangan dan Pongangan merupakan 3 padukuhan dari 10 dukuh yang ada di desa Sentolo. Desa Sentolo merupakan 1 dari 9 desa di kecamatan Sentolo. Kecamatan Sentolo termasuk kedalam Zona Selatan yaitu wilayah pengembangan Gunung Seribu (*Duizon gebergton* atau *Zuider gebergton*), dengan ketinggian 0 m - 300 mdpl. Batuan dasar pembentuknya adalah batu kapur dengan ciri khas bukit-bukit kerucut (*Conical limestone*) dan merupakan kawasan karst. Pada wilayah ini banyak dijumpai sungai bawah tanah.

Jumlah penduduk di Dusun Dlaban sebanyak 795 jiwa yang terdiri dari 357 laki-laki dan 438 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 265 kepala keluarga. Jumlah penduduk dusun Pongangan 724 terdiri dari 347 laki-laki dan 377 perempuan.

Jumlah penduduk di dusun Malangan adalah 737 jiwa yang terdiri dari 342 laki-laki dan 395 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 232 Kepala Keluarga. Masalah kesehatan di tiga dusun tersebut relative cukup baik, namun tetap harus diupayakan peningkatannya melalui salah satu upaya, yaitu promosi kesehatan (Anonim, 2016).

Hasil Review PHBS tatanan rumah tangga tahun 2014 di Kulonprogo diperoleh hasil 32,92% yang telah melaksanakan PHBS dari 94.997 rumah tangga yang dipantau. Penyakit diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Sentolo, walaupun secara umum angka kesakitan masih fluktuatif. Diare pada balita merupakan hal yang sangat berbahaya karena bisa mengakibatkan kematian. Adapun hasil penemuan penderita diare adalah sebanyak 25.491 kasus menurun dari tahun 2013 sebanyak 28.530 kasus. Demam berdarah di Kabupaten Kulon Progo tahun 2014 mengalami penurunan jumlah yaitu terdapat 128 kasus dari tahun sebelumnya 144 kasus, namun pada tahun 2014 terdapat 2 kematian. Kasus malaria di Kabupaten Kulon Progo dari tahun 2000 sampai dengan 2008 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2009 sampai 2011 terjadi jumlah kasus yang fluktuatif dimana di tahun 2012 mengalami peningkatan dengan jumlah kasus 237 orang. Kemudian pada tahun 2014 turun dengan jumlah kasus 134 orang (Anonim, 2015). Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2015 tersebut maka disusun program tematik KKN yaitu Sentolo Sehat Rohani dan Jasmani.. Tujuan program ini adalah pemberdayaan masyarakat Pedukuhan Dlaban, Malangan, dan Pongangan, Desa Sentolo kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo dalam Promosi Kesehatan.

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dilakukan dengan melibatkan pemuda sebagai panitia kegiatan, dan pemberdayaan masyarakat melalui praktek langsung. Ringkasan metode pelaksanaan beserta jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) tersaji pada tabel I.

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Tabel I. Metode, Kegiatan dan JKEM

Program	Metode	Waktu	JKEM (menit)	Jumlah mahasiswa yang terlibat
pembuatan TOGA	Praktek dan pendampingan	2, 12, 17 Februari 2017	300	16
Senam sehat & Jalan santai	Praktek dan pendampingan	5 Februari 2017	300	26
Pola Hidup Bersih dan Sehat	Penyuluhan Pendampingan	1, 7, 10 Februari 2017	300	16
Jumantik	Praktek dan pendampingan	10, 26, 27 Februari 2017	200	16
Pencegahan diare	Penyuluhan	7 Februari 2017	100	9
Penggunaan Plastik yang Aman	Penyuluhan	21 Februari 2017	100	9
Pengelolaan Sampah	Penyuluhan Praktek	16, 22 Februari 2017	100	16
Pembuatan perangkap lalat	Pelatihan Praktek	21 Februari 2017	100	9
DBD	Penyuluhan	30, 31 Februari 2017	200	9
Bahan Tambahan Makanan	Penyuluhan	7, 9, 13 Februari 2017	200	9
Produk turunan jahe	Pelatihan Praktek	4, 8, 18 Februari 2017	100	9
Kesehatan Reproduksi Remaja	Penyuluhan	7 Februari 2017	100	9
Penyakit Masyarakat	Penyuluhan	7 Februari 2017	100	9

C. HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Gambaran pelaksanaan program tersaji pada gambar 1, 2 dan 3



Gambar 1. Program penyuluhan pencegahan DBD, jalan santai, penyuluhan manajemen diare, praktek pembuatan TOGA

Dengan diadakannya senam dan jalan santai oleh 3 pedukuhan Dlaban, Malangan, Pongangan maka masyarakat terwadahi untuk menggiatkan kegiatan olahraga dari berbagai kalangan dari tiga pedukuhan. Dengan diadakannya kegiatan seperti ini, mulai dari anak-anak sampai dewasa yang biasanya dapat melakukan olahraga secara bersama-sama. Jalan santai di pagi hari dengan udara yang masih segar membuat badan jadi relax. Baik juga untuk untuk kesehatan jantung serta dapat mengatur tingkat kolesterol. Berjalan kaki bisa membantu dalam mengurangi atau mencegah stress

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta



Gambar 2. Program PHBS, Penyuluhan Kespro, Penyuluhan jenis Plastik, Penyuluhan pencegahan HIV-AIDS



Gambar 3. Program jumatik, penyuluhan bahan tambahan makanan

Padukuhan Dlaban, Malangan dan Pongangan mempunyai penduduk wanita yang sebagian besar berusia produktif, sehingga jumlah anak di wilayah ini cukup besar. Anak-anak sangat rentan terhadap efek membahayakan bila terpapar BTM yang dilarang atau yang diperbolehkan tapi jumlahnya berlebihan. Peran pengetahuan ibu tentang BTM sangatlah penting, karena pada umumnya ibulah pengambil kebijakan pemilihan makanan dalam keluarga.

Pengetahuan jenis platik yang aman untuk wadah makanan sangat diperlukan, karena di pasaran banyak beredar kemasan makanan yang tidak aman. Ristek. go.id, menyebutkan masyarakat harus mengetahui bahan dasar dari plastik-plastik yang aman untuk dipakai, dengan melihat simbol atau kode yang biasanya tertera di bawah produk plastik wadah makanan atau minuman.

Meskipun bukan tergolong penyakit mematikan, diare menjadi salah satu penyakit yang kerap menyerang masyarakat di DIY, sehingga promosi kesehatan harus dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan ketrampilan masyarakat untuk menanggulangi diare. Keluarga, terutama ibu diberi pengarahan tentang diare, tanda-tanda dehidrasi, pencegahan diare serta pemberian nutrisi pada penderita selama perawatan. Ibu diberi ketrampilan cara pembuatan cairan rehidrasi oral agar ibu dapat membuat sendiri di rumah. Ibu diharapkan dapat memberikan pertolongan pertama di rumah apabila anak menderita diare, misalnya dengan memberikan oralit atau larutan gula garam.

Keingintahuan yang besar, daya tarik dan dorongan seksual yang besar dari remaja jika disalurkan secara salah akan mengakibatkan perilaku seksual yang salah, perkembangan audiovisual tentang sex / film porno yang terbuka, pendidikan sex yang kurang populer, mengakibatkan remaja melakukan penyaluran-penyaluran yang salah. Maka remaja memerlukan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi agar mempunyai perilaku seksual yang sehat dan mampu menjaga kesehatan reproduksinya.

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

D. KESIMPULAN

Masyarakat Pedukuhan Dlaban, Malangan, dan Pongangan, Desa Sentolo kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo dapat melakukan pemberdayaan dalam Promosi Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2015, Profil Kesehatan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo
Anonim, 2016, Wawancara dengan Masyarakat Pedukuhan Dlaban, Malangan, dan Pongangan, Desa Sentolo kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo